Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi AudiTion dapat dibuat sebagai aplikasi yang akan mendukung penyandang tuna rungu mengenali dan mempelajari suara di sekitarnya. Hanya saja dari hasil penelitian tingkat akurasi prediksi dari pengklasifikasian suara menggunakan metode AdaBoostM1 dengan *weak learner* REPTree masih sangat rendah karena presentase suara yang berhasil dideteksi masih di bawah 50 %.

Mengingat apabila akan diterapkan sebagai media pendukung penyandang tuna rungu dalam proses pembelajaran mereka mengenali suara membutuhkan *database* suara yang lebih banyak dari yang ada sekarang ini, maka perlu dilakukan berbagai upaya lain untuk memaksimalkan metode yang digunakan sekarang agar keakuratan aplikasi AudiTion dapat meningkat.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan penulis terhadap penelitian ini antara lain sebagai berikut,

Audition Aplikasi..., Ayu Indah Shekar Melati, FTI UMN, 2013

1. Penambahan fitur suara yang diekstraksi, baik untuk suara pada *database* maupun untuk suara yang terdeteksi agar dapat membedakan suara-suara dengan tingkat kemiripan yang tinggi.
2. Menyamakan *length* atau panjang suara pada suara dalam database agar saat di ekstraksi jumlah *instance*nya sama untuk setiap jenis suara, karena ekstraksi suara bergantung pada *block size* dan *sample rate* yang digunakan untuk pencacahan.
3. Mengembangkan sistem aplikasi agar dapat 'belajar' setiap kali mendeteksi suara. Nilai bobot untuk setiap instance terus diperbaharui, sehingga saat sistem terus menerus dilatih untuk mendeteksi suara tingkat akurasinya akan semakin tinggi.